

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : September 2019

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2019		Q2 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		23,355,629		21,553,642
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7,955,438	397,772	8,553,791	427,690
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,336,904	333,690	3,639,886	363,989
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	39,847,179	9,871,186	38,099,818	9,434,730
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	8,058,003	3,156,734	7,693,084	3,005,557
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	22,901,471	22,901,471	22,696,016	22,696,016
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	34,159,333	1,907,454	34,559,927	1,945,337
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	44,571,399	2,991	42,546,755	10,029
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,809,159	1,809,159	1,526,914	1,526,914
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		40,380,458		39,410,262
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	16,115,649	11,105,086	19,964,860	13,545,764
10	Arus kas masuk lainnya	22,871,967	22,871,967	22,702,475	22,702,475
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		33,977,054		36,248,239
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		23,355,629		21,553,642
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		10,095,114		9,852,565
14	LCR (%)		231.36%		218.76%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : September 2019

ANALISIS

Di Q3 2019, jumlah HQLA bank sebesar 23.3 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 40.3 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 30.2 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 231.36%.

Peningkatan HQLA sebesar 1.8 triliun rupiah pada Q3 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing serta dari pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q3 2019 sebesar 970 miliar rupiah terutama berasal dari pos Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi. Jumlah arus kas masuk secara total mengalami penurunan 2.2 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan, namun arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar) justru mengalami peningkatan sebesar 727 miliar rupiah.

Peningkatan pada HQLA yang jauh lebih besar jika di bandingkan dengan peningkatan pada arus kas keluar bersih yang dapat di perhitungkan dalam LCR berdampak pada peningkatan LCR di Q3 2019 menjadi 231.36%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.